

SOSIALISASI CARA MENGELOLA KEUANGAN DI MASA PANDEMI PADA SISWA DAN SISWI SMK INSAN MANDIRI AL-KHAIRI

Asep Diatama, Putri Mega Silvia Hutami, Intan Kumala Sari, Helmi Nurhaeni, Pebriansyah
Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
asepdiatama01@gmail.com; hutami31@gmail.com; Intankumala1122@gmail.com;
helminurhaeni@gmail.com; spebrian115@gmail.com

Abstrak

Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (*money*) dari unit individual/ rumah tangga. Siswa/i harus mampu memanfaatkan uang untuk kehidupan yang menyadarkan diri bahwa pola kehidupan yang sederhana dan tidak boros. Pemborosan akan mengurangi kemampuan untuk memberdayakan potensi. Wirausaha dalam membantu peningkatan keuangan pribadi wirausaha juga akan menciptakan dampak negatif dalam usahanya. Semakin seorang wirausaha mampu memberdayakan potensi dirinya bersama sumber daya keuangan wirausaha, maka semakin lancar dan kuat usahanya. Mengelola keuangan pribadi tidaklah mudah diaplikasikan karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Namun, mengetahui manajemen keuangan pribadi, merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi. Manajemen keuangan pribadi menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Prinsip kekuatan dari prioritas berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola. Prioritas akan mendorong wirausaha untuk membahas tentang kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh kontrol diri (*self control*).

Kata Kunci: *Manajeme keuangann; Siswa Siswi SMK; Pengabdian Kepada Masyarakat*

Abstract

Personal financial management is the art and science of managing the resources (money) of individual units/households. Students must be able to use money for a life that realizes themselves that the pattern of life is simple and not wasteful. Waste will reduce the ability to empower potential. Entrepreneurship in helping to increase entrepreneurial personal finances will also create a negative impact in his business. The more an entrepreneur is able to empower his potential along with entrepreneurial financial resources, the smoother and stronger his business will be. Managing personal finances is not easy to apply because there are several systematic steps that must be followed. However, knowing personal financial management is the first step for the right application when managing personal money. Personal financial management demands a lifestyle that has priorities. The principle of strength of priority also affects a person's level of discipline when managing. Priority will encourage entrepreneurs to discuss discipline which is self-awareness to obey the rules and the ability to adapt to change, so that it has explicitly touched self-control.

Keywords: financial management; Vocational High School Students; Community service.

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan pribadi bagi sebagian orang adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap sebagai kegiatan yang setiap hari kita lakukan. Namun kita tidak menyadari bahwa masih banyak yang kita tidak ketahui untuk mencapai pengelolaan keuangan yang benar di masa pandemi ini.

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia salah satunya sebagai pelajar adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Pelajar SMK telah dibekali ilmu keuangan dengan tujuan memajukan sumber daya manusia yang berdaya saing di dunia kerja dan mampu menerapkan teori yang didapatkan untuk kehidupan sehari-hari. Dengan bekal tersebut pelajar diharapkan memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadinya dengan baik yang bertujuan untuk memperoleh kesejahteraan. Kesejahteraan seseorang dapat diukur dengan berbagai macam bentuk mulai dari ketersediaan sandang, pangan, maupun papan. Namun bukan hanya itu, harta yang melimpah dan keuangan yang memadai pun mampu menjadi tolak ukur apakah seseorang itu dikatakan sejahtera.

Saat ini tingkat kebutuhan, gaya hidup dan budaya konsumerisme membuat sebagian

masyarakat tidak sadar bahwa mereka telah membelanjakan uangnya tanpa diperhitungkan kembali. Rendahnya keinginan untuk menabung dan pengetahuan untuk berinvestasi, terutama untuk keuangan yang tidak memadai atau yang berpenghasilan rendah dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan membuat masyarakat kurang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya.

Tidak seorangpun ingin mengalami kondisi keuangan yang buruk. Namun banyak juga orang yang tidak menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan keuangannya. Salah satu tujuan dari pengelolaan keuangan adalah menghindari situasi yang disebut defisit dalam keuangan (Dawud Hakiki, 2012).

Terdapat beberapa masalah keuangan yang terjadi pada masyarakat di masa pandemi khususnya untuk siswa dan siswi, seperti tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadi, membayar uang indeks, belanja online dan lainnya. Hal ini dikarenakan siswa/i tentu saja mempunyai pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, mereka memiliki ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi dalam pergaulan dan memperhatikan faktor gengsi, sehingga mereka mengeluarkan banyak dana untuk memenuhi kebutuhannya (David Rudyanto, 2014)

Siswa dan siswi SMK sebagai generasi muda secara nyata akan menghadapi kompleksitas produk-produk jasa, keuangan dan pasar dengan konsekuensi menanggung risiko keuangan di masa yang akan datang. Siswa perlu memiliki pengetahuan, sikap dan mampu mengimplementasikan praktik keuangan pribadi yang sehat. Kebiasaan pengeluaran yang sesuai dengan skala prioritas juga sangat menentukan kecerdasan dalam mengelola keuangan seseorang. Pada saat ini, belanja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dan membeli yang dibutuhkan saja, namun saat ini belanja sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat dan yang terkhusus adalah para pelajar SMK. Belanja bagi kalangan siswa/SMK saat ini adalah cara untuk memperkuat citra diri didepan teman sebaya maupun orang-orang yang berada disekitarnya. Kehidupan masyarakat yang modern saat ini turut mempengaruhi gaya hidup karena selalu mengikuti tren atau perkembangan zaman. Kalangan remaja cenderung menjadi trend center dalam kegiatan berkonsumsi. Menurut Monks (Fenny, 2014) dalam Siti (2016) Remaja memang menginginkan agar penampilan dan gaya tingkah laku, cara bersikap, dan lainlainnya akan menarik perhatian orang lain, terutama kelompok teman sebaya.

Begitupun yang dikatakan oleh Hasibuan (2010) dengan membeli pakaian atau barang keluaran terbaru individu memiliki ekspektasi bahwa produk yang dibeli dapat meningkatkan gengsi didepan teman-temannya. Karena adanya pemikiran seperti itu, mengakibatkan semakin banyaknya remaja yg bergaya hidup dimana tujuan utama adalah kenikmatan dan kesenangan semata atau yang biasa disebut hedonisme. Dalam mengelola keuangan di masa pandemi perlu lebih jeli dibandingkan saat kondisi normal. Masa pandemi dipenuhi dengan masa ketidakpastian. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Sosialisasi cara mengelola keuangan di masa pandemi pada siswa dan siswi SMK Insan Mandiri Al-khairi”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMK Insan Mandiri Al-Khairi. Kegiatan dilakukan pada tanggal 24 Maret 2021. Sasaran dari program pengabdian ini adalah siswa dan siswi SMK Insan Mandiri Al-Khairi sebanyak 41 (empat puluh satu) orang.

Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka (*on the spot training*) yang diawali dengan dilakukan observasi dan koordinasi dengan Dewan Guru terkait dengan ketersediaan tempat, kesiapan siswa dan siswi serta

pengurusan perizinan secara administratif dengan Kepala Sekolah dan Dewan Guru. Kegiatan PKM meliputi pemaparan materi tentang cara mengelola keuangan. Adapun materi yang disampaikan yaitu Pentingnya Mengelola Keuangan Di Masa Pandemi. Dilanjutkan dengan memperlihatkan cuplikan Video tentang cara mengelola keuangan yang didampingi oleh Tim PKM. Pada akhir program PKM, diadakan penyerahan cenderamata kepada kepala Sekolah dan berkerjasama dengan pihak media untuk mempublikasi kegiatan PKM dimaksud. Dilanjutkan dengan evaluasi untuk mengetahui kekurangan secara internal maupun mitra kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa Sosialisasi Cara Mengelola Keuangan Di Masa Pandemi Pada Siswa Dan Siswi Smk Insan Mandiri Al-Khairi melalui kegiatan pembelajaran pengelolaan keuangan diikuti oleh 41 (Empat puluh satu) orang siswa dan siswi SMK. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi siswa dan siswi SMK Insan Mandiri Al-khiri sebagai bekal pengetahuan agar bisa mengelola keuangan lebih baik. Secara umum siswa dan siswi SMK sangat antusias mengikuti program yang dilaksanakan, hal tersebut terlihat dari

motivasi dan antusias mereka saat pelaksanaan. Melalui program PKM ini, diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan PKM ini, diawali dengan pemaparan materi dengan narasumber yaitu mahasiswa sarjana akuntansi Tim PKM. Melalui pemaparan materi ini, siswa dan siswi dibekali dengan pemahaman bahwa kegiatan pengelolaan keuangan begitu penting sebagai alternative untuk mengelola keuangan dengan baik agar tidak mengalami kondisi keuangan yang buruk. Selain itu, siswz dan siswi juga diberi pemahaman terkait manfaat menabung dan mencari penghasilan sampingan seperti usaha online dalam lain-lain.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pihak Sekolah, terdapat sekitar 70% dari total keseluruhan siswa dan siswi SMK berasal dari keluarga ekonomi kelas menengah kebawah. Dalam upaya untuk membantu siswa dan siswi tentang pentingnya mengelola keuangan dengan baik, yang mana mereka masih mementingkan gaya hidup dan tidak bisa membedakan mana keinginan dan mana kebutuhan.

Gambar 1. Kegiatan Pemaparan Materi PKM



Langkah-Langkah Praktis dalam Mengelola Keuangan Pribadi

1. Ketahui dan temukan sumber pemasukan.

Anda perlu menginventarisir segala sumber dana yang menjadi pemasukan anda. Sumber-sumber dana ini ada yang bersifat sumber dana tetap seperti kiriman orang tua, gaji, beasiswa, dan lainnya. Ada juga yang bersifat sumber dana tambahan misalnya, penghargaan (hadiah) lomba, upah menulis, upah proyek penelitian waktu tertentu dan lainnya. Dengan mengetahui sumber-sumber dana tetap dan sumber-sumber dana tambahan, anda akan mengetahui secara keseluruhan sumber pemasukan anda untuk dikelola.

Penciptaan sumber-sumber dana tambahan sangat membantu pemasukan sumber dana tetap anda, karena dengan adanya sumber dana tambahan maka anda telah mengoptimalkan pemasukan untuk pencapaian tujuan pengelolaan keuangan secara efektif.

2. Analisis pengeluaran anda.

Setelah mengetahui pemasukan anda, inventarisirlah pengeluaran :

a. Mulailah dengan membagi persentase pengeluaran anda berdasarkan tujuan. Misalnya 70% untuk biaya sehari-hari (selama 1 bulan), 20% untuk ditabung, 10% untuk investasi (mungkin juga untuk biaya rekreasi dan atau amal)

b. Selanjutnya kelola 70% biaya sehari-hari. Mulailah dengan inventarisir secara detail biaya pengeluaran bulanan anda, seperti uang sewa, uang listrik & air, kos, biaya membeli kebutuhan bulanan (sabun, sikat gigi, air galon dan lainnya). Setelah menginventarisir, sisihkan biaya tersebut atau segeralah gunakan pengeluaran untuk kebutuhan tetap bulanan anda tersebut.

c. Selanjutnya dana sisa dari 70% yang telah digunakan untuk membiayai kebutuhan tetap bulanan, manfaatkan secara efisien untuk kebutuhan sehari-hari, seperti makan, fotokopi materi kuliah, snack dan lainnya. Gunakan biaya ini dengan bijak dan jika ada aktivitas lain yang bisa mengurangi pengeluaran biaya ini, maka jangan tergesa-gesa untuk mengalihkan biaya, tapi pikirkanlah skala prioritasnya.

d. Setelah anda menginventarisir pemasukan dan menganalisis biaya pengeluaran, maka rencanakanlah dan manage keuangan pribadi anda. Jangan sampai pengeluaran melebihi pemasukan, tapi kelolalah segala sumber dana yang masuk secara efisien.

e. Pada saat menjalankan rencana manajemen keuangan pribadi selama satu bulan, dan ada pemasukan dari sumber dana tambahan lain (diluar yang sudah diinventarisir), maka simpanlah untuk dimasukan kedalam perencanaan pemasukan keuangan untuk bulan berikutnya. Hal ini penting, supaya manajemen keuangan pribadi anda tidak terganggu dengan pemasukan-pemasukan yang tidak terkontrol sebelumnya.

f. Jika pada saat akhir bulan ada surplus dari pengelolaan keuangan pribadi anda, maka gunakanlah surplus itu sebagai pemasukan untuk bulan berikutnya.

Dalam mengelola keuangan pribadi harian, maka pertama kali yang dilakukan adalah inventarisir kebutuhan pengeluaran pokok harian anda, dan tambahkan kebutuhan tidak terduga sebagai antisipasi pengeluaran keuangan penting tapi diluar rencana anda. Setelah menginventarisir kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka taruhlah biaya yang dikeluarkan untuk tiap kebutuhan per hari. Setelah semua hari telah diketahui biaya pengeluarannya, maka jumlahkan keseluruhan pengeluaran anda. Pada akhirnya lakukanlah pengeluaran biaya sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan, dan hindari pengeluaran biaya diluar itu.

Kebiasaan Buruk Yang Harus Dihindari

Melakukan manajemen keuangan pribadi seharusnya sudah menjamin segala sesuatu berjalan sesuai rencana keuangan, namun seringkali ada kebiasaan-kebiasaan buruk yang mengganggu pada saat pengelolaan keuangan. Kebiasaan buruk itu adalah :

1. Selalu melakukan pengeluaran diluar rencana, karena sikap konsumtif dan tidak tahan dengan pengaruh atau ajakan dari luar.
2. Selalu menggunakan prinsip “tambal sulam”. Menggunakan biaya pengeluaran hari besok untuk hari ini, sehingga tidak konsisten dengan rencana keuangan pribadi yang dibuat.
3. Jika ada pemasukan diluar rencana, seringkali pemasukan tersebut langsung dihabiskan.
4. Seringkali jika mendapatkan dana dari pemasukan tetap (seperti gaji dan atau uang kiriman) 10% langsung dipakai untuk mentraktir teman atau melakukan aktivitas senang-senang.
5. Menggunakan tabungan atau dana investasi untuk pengeluaran tidak terduga yang tidak penting.
6. Berhutang untuk hal-hal yang bukan menjadi kebutuhan, sehingga pada bulan

berikutnya kebutuhan (ditambah hutang) menjadi besar.



Gambar 2. Kegiatan mengikuti protokol kesehatan jaga jarak dan pakai masker.

Keberlanjutan Program PKM tentang ➤ berupa Sosialisasi Cara Mengelola Keuangan Di Masa Pandemi Pada Siswa Dan Siswi Smk Insan Mandiri Al-Khairi terlaksana dengan baik para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya. Kepala Sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan agar dapat terus memberikan ilmu yang bermanfaat ke sesama.



Gambar 3. Peserta Kegiatan PKM

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

➤ Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan Siswa Siswi.



Gambar 4. Sesi foto bersama dengan Kepala Sekolah Smk Insan Mandiri Al-Khairi.

KESIMPULAN

Terselenggaranya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai upaya meningkatkan tentang pentingnya mengelola keuangan dengan baik.

Sementara itu kegiatan pemaparan materi terkait Sosialisasi Cara Mengelola Keuangan Di Masa Pandemi Pada Siswa Dan Siswi Smk Insan Mandiri Al-Khairi telah dilaksanakan. Situasi kondisi selama kegiatan ini berlangsung diikuti oleh peserta dengan antusias, dibuktikan dengan komunikatif nya mereka selama kegiatan berlangsung. Mereka berkomunikasi dengan pemateri dari Tim PKM mengenai hal-hal apa saja yang mereka perlu tanyakan, baik seputar materi yang diberikan, ataupun hal lainnya yang dianggap penting bagi mereka.

Pengalaman yang didapatkan oleh Tim PKM di lapangan yaitu Tim PKM dapat lebih memahami dan mengerti kebutuhan masyarakat secara kompleks serta bagaimana cara beradaptasi dan berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan yang baru merupakan hal yang langka di dapat selama di bangku kuliah yang dapat menjadikan modal untuk menghadapi masa depan; dan Dengan rampungnya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka penjabaran Tri Darma Perguruan Tinggi kepada masyarakat telah terlaksana, dimana Tim PKM telah mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan serta kesimpulan hasil kegiatan, masih banyak hal yang perlu diperbaiki,

diantaranya; Adanya arahan dari orang tua langsung kepada siswa/i dalam hal pengelolaan keuangan yang mana kebutuhan selalu di dahulukan sebelum keinginan, yang mana keluarga lah yang menjadi gerbang utama anak sebelum melangkah ke dunia luar yang menjadi filter utamanya.

Siswa/i harus membiasakan diri dengan berhemat sesuai pepatah yang mengatakan hemat pangkal kaya dan boros pangkal miskin. begitu pun dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Insan Mandiri Al-Khairi Bapak Noor Jumaidi S.pd beserta staff jajarannya. Kepada Bapak Rusdi, S.P., M.Si, selaku dosen pendamping pelaksanaan PKM. Kepada seluruh siswa dan siswi SMK Insan Mandiri Al-Khairi dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Farah Margaretha Leon. 2018. Mengelola Keuangan Pribad. Universitas Trisakti. Vol 3 No 56-58.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/4119>
<http://www.multindo.co.id/berita/186-dampak-covid-19-terhadap->

perekonomian-dan-keuangan-di-indonesia.html
<https://www.simulasikredit.com/prinsip-dasar-manajemen-keuangan-pribadi/>
https://akupintar.id/sekolah/-/cari-sekolah/detail_sekolah/smk-insan-mandiri-al-khairi/93483653
Oktaviani Putri Sukmagati, Susi Dananti.
2016. *Mengelola keuangan pribadi*.
Universitas Negeri Semarang. Vol
15.No.8.
<https://financer.com/id/manajemen-keuangan/>

Rusdiana. A. (2013). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Bandung: Arsad Press
Cara Mengelola Keuangan yang Efektif Selama Masa Pandemi. (2021).
Retrieved August 6, 2021, from Cimbniaga.co.id website:
<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/cara-mengelola-keuangan-yang-efektif-selama-masa-pandemi>